

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menggunakan teori strategi CSR Coombs dan Holladay (2012) yang terdiri dari lima tahapan yakni *scanning & monitoring*, *formative research*, *create CSR initiative*, *communicate CSR initiative*, dan *evaluation & feedbacks*.

Dalam studi kasus salah satu CSR PHE ONWJ yakni PASIR BERBISIK diketahui bahwa PHE melakukan tahapan *scanning & monitoring* dengan melakukan *social mapping* masyarakat setempat serta melakukan *stakeholders mapping*. Dari tahapan ini diperoleh beberapa isu termasuk dengan pihak potensial yang berhak menjadi penerima CSR yang nantinya diteruskan ke tahapan selanjutnya.

Tahapan *formative research* kembali mendalami isu-isu tersebut dengan melakukan FGD yang melibatkan pihak ketiga yang diundang PHE untuk memperoleh kepercayaan lebih dari masyarakat. FGD dilakukan dengan masyarakat setempat untuk memperoleh data lebih lanjut yang nantinya dapat menjadi pertimbangan PHE untuk menjalankan program CSR. Dari tahapan ini diperoleh tiga isu potensial seperti melimpahnya Rajungan, banyaknya sampah kiriman, hingga tingkat abrasi yang tinggi.

Masuk ketahap selanjutnya yakni *create CSR initiative*, ditahap ini terdapat hal-hal tertentu yang dapat menjadi pertimbangan untuk menjalankan program

CSR. Diketahui PHE memiliki pertimbangan dan pilar kuat yakni pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan. Kemudian hal lain yang menjadi pertimbangan adalah adanya 3P (*Planet, People, Profit*) sebagai acuan dalam menjalankan program CSR ini. Selain itu, PHE juga menghindari bentuk CSR *charity* karena tujuan awal mereka melakukan program ini adalah menumbuhkan kemandirian kepada masyarakat.

Tahapan *communicate CSR initiative*, ditahapan ini PHE melakukan komunikasi eksternal dan internal melalui beberapa media. Eksternal dilakukan kepada penerima manfaat CSR berupa pertemuan rutin untuk mengkomunikasikan program, kemudian kepada pemerintah melalui forum, publik melalui media daring dan cetak yang sebelumnya terlebih dahulu diberikan *press release* serta diadakan *media gathering*, kemudian media sosial. Sementara internal mereka memiliki bulletin yang disebar kepada seluruh karyawan serta adanya *report CID* yang disebar kepada karyawan dan management setiap tahun. Lebih lanjut, mereka juga punya *employee voluntarism* sebuah program untuk mengajak karyawan turun ke program-program CSR PHE di event tertentu.

Pada tahap *evaluation & feedbacks*, CSR PASIR BERBISIK dianggap sukses dengan adanya beberapa indikator seperti tumbuhnya kemandirian masyarakat hingga adanya sedimentasi yang tumbuh dari penanaman mangrove. Selain itu, PHE juga menjalankan indeks survey untuk memperoleh *feedbacks* dari masyarakat terdampak yang nantinya dapat digunakan untuk program-program PHE kedepannya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Dalam melakukan penelitian CSR dengan topik analisis strategi ada baiknya menggunakan lebih dari satu konsep atau teori mengenai strategi CSR. Hal ini dilakukan agar dapat melihat secara langsung gambaran teori serta praktik yang dilakukan oleh perusahaan secara lebih jelas dan komprehensif.

5.2.2 Saran Praktis

Dalam melakukan pengkomunikasian CSR terhadap khalayak luas ada baiknya PHE membuat satu segmen khusus berupa artikel internal perusahaan yang spesifik membahas mengenai suatu aktivasi yang dilakukan. Beberapa perusahaan menggunakan siaran pers atau *press release* yang disebarkan ke media-media untuk mengumumkan suatu aktivasi mereka untuk kemudian di *upload* juga di *website* perusahaan. Hal ini dilakukan agar orang yang hendak meneliti perusahaan, konsumen, hingga investor memperoleh informasi atau data internal perusahaan dari sumber pertama bukan menyadur dari artikel media.

5.2.3 Saran Sosial

Bagi perusahaan yang hendak menjalankan program CSR ada baiknya menjalankan program dengan mengutamakan proses pencarian data masyarakat terdampak secara 360 atau dari segala arah mulai dari riset internal, pemetaan sosial lingkungan, hingga pendekatan personal dengan masyarakat sekitar.